

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah singkat berdirinya MTsN 4 Barito Kuala.

MTsN 4 Barito Kuala merupakan Madrasah yang menjadi pilihan utama masyarakat Barambai. Hal ini di buktikan dengan terus meningkatnya keinginan masyarakat mendaftarkan putera-puterinya untuk melanjutkan pendidikan di Madrasah ini. MTsN 4 Barito Kuala ini semula adalah MTs Swasta bernama MTs Al-Huda dan di dirikan pada tanggal 01 Juli 1988, binaan dari MTsN 2 Barito Kuala, dan mendapat otonomi khusus berupa perubahan status menjadi madrasah Negeri sejak tanggal 05 Mei 1997.⁵⁰

2. Visi dan Misi Madrasah Tsnawiah Negeri 4 Barito Kuala

Visi: Membentuk siswa yang bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian, berilmu dan terampil serta mampu mengaktualisasikan diri di masyarakat.

Misi: Menanamkan kesadaran beribadah kepada Allah SWT. Meningkatkan kegiatan keagamaan, Mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan, Meningkatkan budaya membaca warga madrasah.

Tujuan: Memberi bekal kemampuan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan perkembangan serta mempersiapkan mereka untuk meningkatkan pendidikan kejenjang yang lebih lanjut

⁵⁰ Informasi ini diperoleh dari Tata Usaha MTsN 4 Barito Kuala

3. Profil Madrasah Stnawiah Negeri 4 Barito Kuala

a. Umum

1. Nama Madrasah : MTsN 4 Barito Kuala
2. NSM : 121163040005
3. NPSN : 30315315
4. Akreditasi Sekolah : A
5. Alamat : Jl. Pelita Makmur No. 04 RT. 06
6. Kelurahan : Barambai
7. Kecamatan : Barambai
8. Kabupaten : Barito Kuala
9. Provinsi : Kalimantan Selatan
10. Kode Pos : 70562
11. Website : mtsn4baritokuala97@kemenag.go.id,

4. Data Kepala Madrasah Setiap Periode

Tabel 4.1 Data Kepala Madrasah Setiap Periode

No	Nama Kepala Madrasah	Tahun
1	M. FADHLI HARIS	1988-1990
2	AHMAD BARMAWI	1990-1995
3	M. SIRAJUDDIN ARIFIN	1995-1996
4	AKHMAD YANI, S. Ag	1996-2007
5	Drs. ABD. HADI	2007-2015
6	H. ABDULLAH ASUR, S.Ag	2015-2020
7	H. AS'ARI, S.Ag. M.Pd	2020-2022
8	H. SYAPUANSYAH, S.Ag	2022-Sekarang

Sumber Data: TU Madrasah Stanawiah Negeri 4 Barito kuala 2023

5. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik

- a. Data pendidik dan Jabatan di Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito Kuala

Tabel 4.2 Data Pendidik dan Jabatan

No	Nama	Jabatan
1	H. SYAPUANSYAH, S.gAg	Kepala MTsN 4 Barito Kuala
2	SAMSURI, S.Pd	Wakamad Kurikulum
3	ERNAWATI, S.Pd	Wakamad Kesiswaan
4	JAM'AH, S.Pd	Wakamad Humas
5	H. AS'ARI, S. Ag	Wakamad Sarana & Prasarana
6	MUHAMMAD PAHRUDDIN, S.Ag	Kepala Urusan Tata Usaha
7	H.AS'ARI, S.Ag	Bendahara Pengeluaran
8	MAIMUNAH, S. Pd	Pengelola Lab. IPA
9	SYAIHUDDIN, S. Pd	Pengelola Lab. Komputer
10	M. NOORASYIK, S. Pd	Pengelola Perpustakaan

Sumber Data: TU Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito kuala 2023

- b. Data Susunan Dalam Pembinaan Kegiatan

Tabel 4.3 Data Susunan Dalam Kegiatan

No.	Nama	Kegiatan
1	SAMSURI, S.Pd	Pembina Pramuka
2	ERNAWATI, S.Pd	Pembina Pramuka
3	RUSMIATI, S.PD	Pembina PMR
4	MISBAHUL MUNIR, S.Pd	Pembina PMR
5	SRI NURUL WARDANI, S. Pd	Pembina Olahraga

No	Nama	Kegiatan
6	KARMILA, S. Pd.I	Pembina UKS
7	ERNAWATI, S.Pd	Pembina 6 KS
8	H. AS'ARI, S. Ag	Pembina Keagamaan dan Kesenian
9	Dra. HALIFAH NUR	(Pengelola Dana BOS
10	YULI AGUSTINA, S. Pd	Pengelola Koperasi

Sumber data: TU Madrasah Stanawiah Negeri 4 Barito kuala 2023

c. Data Susunan Wali Kelas

Tabel 4.4 data Susunan Wali Kelas

No	Nama	Kelas
1	Dra. HALIFAH NUR	VII A
2	HESNA LISTYA MAHDI,S.Pd	VII B
3	YULI AGUSTINA, S.Pd	VII C
4	SURYANTI, S. Pd	VIII A
5	JAM'AH, S.Pd	VIII B
6	SRI NURUL WARDANI,S.Pd	VIII C
7	KARMILA, S.Pd.I	VIII D
8	MAIMUNAH, S.Pd	VIII E
9	RUSMIATI, S.Pd	IX A
10	ZAKIAH, S.Ag.S.Pd.I	IX B
11	BAINI. S.Pd.MM	IX C
12	HAMSIAH, S.Ag	IX D
13	HIDAYAT, S.Pd	IX E

Sumber data: TU Madrasah Stanawiah Negeri 4 Barito kuala 2023

6. Kurikulum Yang Digunakan

MTsN 4 Barito Kuala saat ini seluruhnya sudah menggunakan Kurikulum 2013.

7. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel. 4.5 Keadaan Guru dan Karyawan

No	Uraian	Lk	Pr	SLTA	D3	S1	S2
1.	Kepala Madrasah	1	-	-	-	1	-
2.	Guru Tetap	6	12	-	-	18	1
3.	Guru Tidak Tetap	3	10	-	-	13	-
4.	Adminisrasi	3	2	4	-	1	-
5.	Keamanan	2	-	2	-	-	-
	JUMLAH	15	24	6		33	1

Sumber Data: TU Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito kuala 2023

8. Keadaan sarana dan fasilitas sekolah MTsN 4 Barito Kuala.

Tabel.4.6 Keadaan Sarana dan Fasilitas Sekolah MTsn 4 Barito Kuala

No	Jenis Ruangan	Baik	Rusak
1	Ruang Belajar / Kelas	13	-
2	Ruang Kepala Madrasah	1	-
3	Ruang Tata Usaha	1	-
4	Ruang Guru	1	-
5	Perpustakaan	1	-
6	Lab IPA	-	-
7	Ruang Komputer	-	-
8	Ruang Osis	1	-
9	Ruang Bpd an Bk	1	-
10	WC Guru dan Karyawan	0	-

No	Jenis Ruangan	Baik	Rusak
11	WC Siswa	0	-
12	PLN/Listrik	1	-
13	PDAM/Air Bersih	1	-

Sumber Data: TU Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito kuala 2023

9. Daftar guru MTsN 4 Barito Kuala tahun ajaran 2022/2023

Tabel 4.7 Daftar guru MTsN 4 Barito Kuala tahun ajaran 2022/2023

No	Nama Guru/Karyawan	Tugas / Mengajar
1.	H. Syapuansyah, S.Ag	Kepala MtsN 4 Batola
2.	Dra. Halifah Nur	Guru Qur'an Hadits
3.	H. As'ari, S.Ag	Guru Fiqih
4.	Samsuri, S.Pd	Guru Pkkn
5.	Baini, S.Pd. Mm	Guru Matematika
6.	Jam'ah, S.Pd	Guru Pkkn
7.	Ernawati, S.Pd	Guru Ipa Terpadu
8.	Hamsiah, S.Ag	Guru Bahasa Arab
9.	Yuli Agustina, S.Pd	Guru BK
10.	Sri Nurul Wardani, S.Pd	Guru Penjaskes
11.	Rusmiati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
12.	Suryanti, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
13.	Maimunah, S. Pd	Guru Biologi
14.	Karmila, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak
15.	Hidayat, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
16.	Hesna Listya Mahdi, S.Pd	Guru Matematika
17.	Misbahul Munir, S.Pd	Guru Seni Budaya
18.	Zakiah, S.Ag. S.Pd	Aqidah Akhlak/Fiqih
19.	Juairiah. S.Pd	Ips Terpadu
20.	Martinah	Bahasa Indonesia / Ips Terpadu
21.	Hariyati, S.Pd	Bahasa Arab/Seni Budaya
22.	Siti Fatimah, S.Pd	Ipa Terpadu
23.	Abdul Basid, S.Pd.I	Ski
24.	Siti Rahmah, S.Pd	Prakarya/Seni Budaya
25.	Rena Utami, S.Pd	Bahasa Inggris/Seni Budaya
26.	Maslan, S.Pd.I	Penjaskes
27.	Mariani, S.Pd	Qur'an Hadits/Seni Budaya
28.	Fitriani, S.Pd	Bahasa Indonesia/Ips Terpadu
29.	Suriani	Bahasa Arab

No	Nama Guru/Karyawan	Tugas / Mengajar
30	Sri Lestari, S.Pd	Matematika
31	Salamiyah, S.Pd	Bahasa Inggris
32	Muhammad Pahrudin, S.Ag	Kaur Tata Usaha
33	Nuramilin	Staf Tata Usaha
34	Rahmadi	Staf Tata Usaha
35	Heni Prinata	Staf Tata Usaha (Pramubakti)
36	Halimah	Staf Tata Usaha (Pramubakti)
37	Suriansyah	Staf Tata Usaha (Penjaga Madrasah)
40	Rusydi	Staf Tata Usaha (Penjaga Madrasah)

Sumber Data: TU Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito kuala 2023

10. Keadaan Siswa dan Siswi MtSN 4 Barito Kuala Tahun Ajaran 2022/2023

Tabel 4.8 Keadaan Siswa dan Siswi MTsN 4 Barito Kuala

No	Kelas	LK	PR	Jumlah Siswa	Jumlah Ruangan
1	VII (Tujuh)	31	42	73	3
2	VIII (Delapan)	42	55	97	5
3	IX (Sembilan)	52	52	104	5
Jumlah		125	149	274	13

Sumber Data: TU Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Barito kuala 2023

B. Penyajian Data

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penerapan strategi pembelajaran oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penerapan Strategi *Actif Learning* Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4 Barito Kuala

Berdasarkan hasil observasi di lokasi penelitian, guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah S.Ag. S.Pd telah menerapkan 3 strategi pada pembelajaran, dan strategi yang sering beliau gunakan pada waktu pembelajaran adalah *Everyone Is A Teacher Here*, *Index Card Match*, dan *Team Quiz*.

Dalam proses pelaksanaannya memang sulit di percaya karena penerepanya yang tidak sesuai dengan teori yang seharusnya, akan tetapi meski cara pelaksanaannya berbeda namun semuanya berjalan dengan baik dan tetap pada jalan yang seharusnya yaitu untuk memberikan pelayanan dengan mentransfer ilmu melalui strategi sederhana yang menyenangkan dan tidak membosankan.

a. Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa proses pelaksanaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang dilaksanakan oleh guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd berbeda dengan teori, karena dalam teori peserta didik diminta untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang di pelajari di kelas lalu kertas tersebut di kumpulkan secara acak dan di bagi kembali ke seluruh peserta didik dan di pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima pertanyaan yang ia tulis sendiri, akan tetapi yang di gunakan oleh guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd. yaitu setiap

siswa di minta untuk membuat pertanyaan dan di tukar dengan teman sebangkunya. Meski ada beberapa yang tidak sesuai dengan dengan teori namun proses pelaksanaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* oleh guru Aqidah Akhlak sudah berjalan dengan lancar dan mampu membangkitkan minat belajar peserta didik.

b. Strategi *Index Card Match*

Kemudian hasil observasi terhadap strategi *Index Card Match* ternyata proses pelaksanaannya yang di lakukan oleh guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd berbeda juga dengan teori, karena pada teori peserta didik di minta untuk menemukan pasangan mereka. Jika peserta didik sudah menemukan pasangannya, di harapkan agar duduk berdekatan dan jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang telah mereka dapatkan kepada peserta didik lainnya. Dan peserta didik di minta agar setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya. Sedangkan yang digunakan guru Aqidah Akhlak yaitu Guru membagikan kartu-kartu, sebagian berisi potongan ayat, sebagian lagi berisi terjemah ayat atau hadist, lalu Masing-masing siswa mencari pasangan (potongan ayat atau hadist tersebut) dan Jika pasangan ditemukan dimintaduduk berdampingan dan peserta didik di minta agar setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan ayat Al-Qur'an atau hadist yang diperoleh dengan keras kepada teman-

temannya yang lain. Selanjutnya terjemah ayat hadist tersebut di baca oleh pasanganya. Walaupun ada sedikit yang berbeda dengan teori namun proses pelaksanaan strategi *Index Card Match* oleh guru Aqidah Akhlak sudah berjalan dengan lancar dan mampu membangkitkan minat belajar siswa.

c. Strategi *Team Quiz*

Untuk hasil observasi terhadap strategi *Team Quiz* ternyata dalam proses pelaksanaannya yang dilaksanakann oleh guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd juga berbeda dengan teori, karena di teorinya disuruh memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga segmen. Bagi siswa menjadi tiga kelompok A, B, C Menyampaikan kepada siswa format pelajaran anda kemudian mulai presentasi. Batasi presentasi maksimal 10 menit. Setelah presentasi minta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka. Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab lemparkan kepada kelompok B. Jika tanya jawab ini selesai. Lanjutkan pertanyaan kedua dan tunjuk kelompok B untuk meenjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.

Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan ketiga dan kemudian tunjuk kelompok C sebagai penanya. Akhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Adapun proses yang dilaksanakan oleh guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd yaitu Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, guru memberikan masing-masing 5 pertanyaan kepada masing-masing kelompok kemudian Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara berkelompok dengan mencari jawabannya yang terdapat pada LKS atau sumber lainnya dan mengumpulkannya pada guru. Kemudian Guru membacakan salah satu soal tersebut kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan cara adu cepat dengan kelompok lain. Begitu seterusnya sedangkan guru memberikan nilai terhadap jawaban yang telah dibacakan oleh kelompok lain. Guru juga memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi jawaban yang telah dibacakan oleh kelompok yang bersangkutan sehingga guru dapat memberikan tanggapan terhadap jawaban tersebut. Dan demikianlah guru Aqidah Akhlak dalam menggunakan strategi *Team Quiz*. Meskipun ada cara yang di laksanakan berbeda, namun tetap tujuannya untuk menguji pengetahuan peserta didik.

Sesuai dengan standar Nasional Pendidikan (SNP), salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses

adalah Standar Nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Standar proses di antaranya meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan dan langkah- langkah dalam proses penerapan strategi *Active Learning* pada pembelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan waktu observasi yang peneliti lakukan di sekolah MTsN 4 Barito Kuala, terdapat 1 orang guru yang memegang mata pelajaran Aqidah Akhlak, beliau mengajar di kelas VII dan VIII.

Secara umum dapat dikatakan bahwa proses pelaksanaan penerapan strategi *Active Learning* oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah terlaksana meskipun dalam penerapan strateginya ada yang berbeda dengan teorinya. Akan tetapi penerapan strategi tersebut sudah terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari dibuatnya perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan langkah-langkah dalam pembelajaran. Meskipun tidak dapat dihindari adanya beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran tetapi pembelajaran telah mendapat hasil yang optimal. Dalam penyampaian materi Aqidah Akhlak guru menggunakan strategi belajar *Active Learning* ada beberapa tahap yang harus ditempuh yaitu sebagai berikut

a. Perencanaan

Dengan perencanaan diharapkan dapat mendorong suatu kegiatan agar dapat berjalan dengan baik dan pembelajaran akan menjadi terarah dan serta akan tercapainya tujuan yang diinginkan, perencanaan ini juga bermanfaat sebagai kontrol bagi guru dan

sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan wawancara dengan guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd beliau menerangkan yaitu:

“Kalo dalam membuat RPP dan silabbusnya itu diharuskan pang, kalo ulun dalam setiap pembelajaran mengusahaakan banar membuat RPP ini, tapi kadang ada jua kada teulah bilanya sibuk dan memang kd kawa banarlah maulahnya tu”.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara maka di ketahuilah bahwa guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah membuat RPP dan Silabus. Perencanaan yang dilakukan guru tersebut sudah sangat bagus dan sebagai awal sebelum melaksanakan pembelajaran.

1) Merumuskan Tujuan

Berdasarkan wawancara dengan guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd di MTsN 4 Barito Kuala mengatakan bahwa:

“Jadi untuk merumuskan tujuan tu pasti sudah karena penting, apa yang handak di capai, jadi membuatnya tu pastinya sebelum proses pembelajaran di laksanakan”.⁵²

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara tersebut, Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd sudah merumuskan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung, hal tersebut sudah sangat baik karena sebelum proses pembelajaran yang tertulis dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan dibuatnya RPP

⁵¹ Zakiah, Aqidah Akhlak, Hasil Wawancara (27 maret 2023).

⁵² Zakiah, Aqidah Akhlak, Hasil Wawancara (27 maret 2023).

maka diharapkan tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik dan terarah, serta akan lebih memudahkan guru dalam mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum pada akhir pembelajaran.

2) Menentukan bahan pelajaran

Berdasarkan wawancara dengan guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd beliau menerangkan yaitu:

*“Seperti yang ibu katakan sebelumnya, merumuskan tujuan itu penting lo, nah kemudian bahan pelajaran yang handak di ajarkan itu di tentukan gasan disampaikan kepada peserta didik. Jadi itu kada terlepas jua lawan kesesuaian antara bahan ajar sama strateginya. Supaya pembelajarannya nyaman, kakanakannya kada kaku dan kada tegang, apalagi gurunya sudah menguasai banar dibahan lawan strateginya jadi memudahkan banar”.*⁵³

Dengan demikian berdasarkan wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd setelah beliau merumuskan tujuan pembelajaran, lalu menentukan bahan pelajaran apa yang akan disampaikan ke peserta didik, hal ini sudah baik kaena dalam menentukan bahan pelajaran harus di sesuaikan dengan strateginya yang akan di gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, hal ini akan memudahkan seorang guru untuk menguasai bahan pelajaran yang nantinya akan disampaikan dalam pelaksanaan pembelajaran nanti, agar tidak terjadinya kekakuan saat penyampaian materi pembelajaran nantinya.

⁵³ Zakiah, Aqidah Akhlak, Hasil Wawancara (27 maret 2023).

3) Menentukan strategi

Berdasarkan wawancara dengan guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd yaitu:

*“Nah makanya tadi, bahwa menentukan strategi tu harus menyesuaikan dengan bahan pelajarannya, jadi menentukannya tu nyatanya sebelum pelaksanaan pembelajarannya pang ya kalo”.*⁵⁴

Dengan demikian berdasarkan wawancara tersebut, maka guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd diketahui bahwasanya dalam menentukan sebuah strategi harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan di sampaikan saat pelaksanaannya nanti, hal ini sudah sangat baik karena guru tersebut menentukan strategi sebelum proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan. Jadi persiapan guru tersebut sudah sangat baik dalam menentukan strateginya, karena telah dipersiapkan terlebih dahulu dan tertulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP).

4) Menentukan media

Media dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, sebagai penyalur pesan dan membantu guru dalam penyampaian isi materi pembelajaran. Dalam menentukan media pembelajaran seorang guru hendaknya menyesuaikan dulu antara

⁵⁴ Zakiah, Aqidah Akhlak, Hasil Wawancara (27 maret 2023).

tujuan, bahan pelajaran yang akan disajikan juga dengan waktu pelajaran tersebut, karena waktulah yang akan membatasi setiap ruang gerak dari proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd yaitu:

*“Untuk penggunaan media jarang pang kd tapi rancak, bilanya perlu menampilkan vidio atau gambar ja, ya menyesuaikan lah intinya. Tapi tetap di usahakan pang lah media itu tetap tersedia kayak papan tulis, spidol, caption dan poster, kalonya untuk LCD atau Proyektor ada aja jua cuman jarang tadi di pakai”.*⁵⁵

Dari penyajian data diketahui bahwasanya sebelum pembelajaran guru mata pembelajaran Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd beliau menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan media seperti papan tulis, spidol, caption, poster dan juga LCD atau Proyektor.

b. Pelaksanaan

1) Strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Berdasarkan hasil observasi, dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII A diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran dengan materi iman kepada malikat-malaikat Allah dan makhluk ghaib selain malaikat. Dalam hal ini, beliau menggunakan strategi belajar *Active Learning Everyone Is A Teacher Here*.

⁵⁵Zakiah, Aqidah Akhlak, Hasil Wawancara (27 maret 2023).

A. Kompetensi Inti

No.	Kompetensi Inti
K1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
K3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
K4	Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Menerima kebenaran adanya malaikat Allah Swt. dan makhluk ghaib lainnya, seperti jin, iblis dan setan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian makhluk ghaib • Menyebutkan sifat-sifat malaikat dan tugas-tugasnya
2.	Menunjukkan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi iman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya, seperti jin, iblis dan setan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perbedaan antara jin, iblis dan setan • Menyebutkan sifat-sifat jin, iblis dan setan
3.	Menganalisis tugas dan sifat malaikat Allah Swt. Serta makhluk ghaib lainnya, seperti jin, iblis dan setan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis nama-nama malaikat • Melafalkan dalil tentang adanya malaikat
4.	Menyajikan hasil analisis keterkaitan sifat malaikat dan syaitan dengan perilaku manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasikan makhluk ghaib sesuai dengan sifat-sifatnya

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian makhluk ghaib
2. Menyebutkan sifat-sifat malaikat dan tugas-tugasnya
3. Menunjukkan perbedaan antara jin, iblis dan setan
4. Menyebutkan sifat-sifat jin, iblis dan setan
5. Menulis nama-nama malaikat
6. Melafalkan dalil tentang adanya malaikat
7. Mengklasifikasikan makhluk ghaib sesuai dengan sifat-sifatnya

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian iman kepada malaikat dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan
2. Dalil tentang malaikat, jin, iblis dan setan
3. Tugas dan sifat-sifat malaikat Allah Swt. Dan makhluk ghaib lainnya
4. Hikmah beriman kepada malaikat Allah Swt. Dan makhluk ghaib lainnya

E. Metode Pembelajaran

- Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- Media/Alat, Bahan
 - Kertas Karton/HVS
- Sumber Belajar
 - Buku Siswa Aqidah Akhlak Mts Kelas VII

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- c. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

- e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

2. KEGIATAN INTI

Mengamati:

- Guru menjelaskan materi tentang iman kepada malaikat-malaikat Allah dan makhluk ghaib selain malaikat
- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang iman kepada malaikat-malaikat Allah dan makhluk ghaib selain malaikat

Menanya:

- Guru memberi kesempatan pendapat siswa, tentang iman kepada malaikat-malaikat Allah dan makhluk ghaib selain malaikat
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari dari iman kepada malaikat- malaikat Allah dan makhluk ghaib selain malaikat

Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi):

- Guru menggunakan strategi Everyone Is A Teacher Here (Setiap Orang Adalah Guru)
- Bagikan kartu indek kepada siswa, mintalah peserta didik menulis sebuah pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas atau materi pokok yang mereka diskusikan di kelas.

Mengasosiasi:

- Tukar kertas pertanyaan dengan teman sebangku, kemudian minta setiap siswa untuk memikirkan jawabannya.

Mengkomunikasikan:

- Panggil salah satu siswa untuk membaca kartu yang mereka dapat dari teman sebangku dan memberikan respon.
- Setelah mendapat respon, mintalah siswa lain dalam kelas untuk menambahkan apa yang telah disumbangkan oleh siswa yang menjawab pertanyaan tersebut.
- Lanjutkan selama masih ada siswa yang ingin menjawab pertanyaan teman sebangkunya

3. PENUTUP

- a. Guru melakukan *Post Test* terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- b. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- d. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

H. Penilaian Terlampir

1. Sikap
2. Tes Tertulis

Dengan demikian guru Aqidah Akhlak menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Berdasarkan wawancara dengan siswa ketika pembelajaran, dengan strategi seperti ini sangat mudah dipahami dan asik, karena kita bisa belajar sambil bergerak serta lebih mudah untuk mengingat tentang iman kepada malaikat dan makhluk gaib lainnya.

2) Strategi *Index Card Match*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ketika pelaksanaan strategi *Active Learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII b MTsN 4 Barito Kuala diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan materi Akhlak tercela kepada Allah Swt. (Riya dan Nifaq). Serta berdasarkan hasil wawancara dengan guru, beliau menggunakan strategi mencari kartu pasangan (*Index Card Match*), yang dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran berikut:

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
K1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
K3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
K4	Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Menghayati akhlak tercela yang di larang Allah Swt. Berupa Riya dan Nifaq	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian Riya dan Nifaq
2.	Mengamalkan perilaku ikhlas sebagai implementasi menghindari akhlak tercela Riya dan Nifaq	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh dalil naqli dan aqli tentang Riya dan nifaq
3.	Memahami pengertian dalil ciri-ciri dan dampak negatif sifat Riya dan nifaq	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perilaku yang termasuk kategori Riya dan Nifaq Menyajikan fakta dan fenomena yang berhubungan dengan perilaku Riya dan Nifaq

4.	Menyajikan contoh cara menghindari perilaku Riya dan Nifaq	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dampak-dampak negatif akhlak tercela Riya dan Nifaq • Mensimulasikan contoh perilaku Riya dan Nifaq serta dampaknya dalam kehidupan
----	--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian Riya dan Nifaq
2. Menunjukkan contoh dalil naqli dan aqli tentang Riya dan nifaq
3. Mengidentifikasi perilaku yang termasuk kategori Riya dan Nifaq
4. Menyajikan fakta dan fenomena yang berhubungan dengan perilaku Riyadan Nifaq
5. Memahami dampak-dampak negatif akhlak tercela Riya dan Nifaq
6. Mensimulasikan contoh perilaku Riya dan Nifaq serta dampaknya dalamkehidupan

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Riya dan Nifaq
2. Contoh dalil naqli dan aqli tentang Riya dan nifaq
3. Contoh perilaku yang termasuk kategori Riya dan Nifaq
4. Fakta dan fenomena yang berhubungan dengan perilaku Riya dan Nifaq

E. Metode Pembelajaran

- Strategi *Index Card Match*

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- Media/Alat, Bahan
- Kertas Karton/HVS
- kertas jawaban berpasangan
- Sumber Belajar
- Buku Siswa Aqidah Akhlak Mts Kelas VII

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- c. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Mengamati:

- Guru menjelaskan materi tentang Akhlak tercela kepada Allah Swt. (Riya dan Nifaq)
- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang Akhlak tercela kepada Allah Swt. (Riya dan Nifaq)

Menanya:

- Guru memberi kesempatan pendapat siswa, Akhlak tercela kepada Allah Swt. (Riya dan Nifaq)
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari dari Akhlak tercela kepada Allah Swt. (Riya dan Nifaq)

Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi):

- Guru menggunakan strategi *Index Card Match*
- Guru membagikan kartu-kartu, sebagian berisi potongan ayat atau Hadist dan sebagian berisi terjemah ayat dan hadist

Mengasosiasi:

- Siswa mencari pasangan
- Setiap siswa masing-masing mencari pasangannya sesuai dengan materi tentang ayat dan hadist yang berhubungan dengan Akhlak tercela kepada Allah Swt. Riya dan Nifaq.
- Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu ayat atau hadist dan terjemah yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.

Mengkomunikasikan:

- Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk

berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan ayat Al-qur'an atau Hadist yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya terjemahan ayat atau hadist tersebut di bacakan juga oleh pasangannya.

➤ Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

3. Penutup

- a. Guru melakukan *Post Test* terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- b. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- d. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

H. Penilaian

1. Sikap
2. Tes Tertulis

Dengan demikian guru Aqidah Akhlak menggunakan *Index Card Match*. Berdasarkan wawancara dengan siswa mengatakan bahwa dengan pembelajaran seperti ini sangat menyenangkan.

3) Strategi *Team Quiz*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan strategi belajar *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTsN 4 Barito Kuala diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran dengan materi Keteladanan Rasul ulul azmi dan keistimewaannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, beliau menggunakan strategi kelompok (*Team Quiz*).

A. Kompetensi Inti

No.	Kompetensi Inti
K1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
K3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budayaterkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
K4	Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Menghayati Sifat utama rasul <i>Ulul Azmi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap perilaku spritual dari pengalaman • belajar sifat utama rasul Ulul Azmi
2.	Menunjukkan sikap sabar dan tanggung jawab sebagai implementasi mengimani sifat utama Rasul Ulul Azmi	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku sosial sabar dan tanggung jawab sebagai implementasi mengimani sifat utama rasul Ulul Azmi
3.	Menganalisis sifat utama dan keteguhan rasul Ulul azami	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian rasul Ulul Azmi • Menyebutkan sikap utama dan keteguhan rasul Ulul Azmi • Menunjukkan contoh meneladani sifat utama dan keteguhan rasul Ulul Azmi

4.	Menyajikan hasil analisis kisah teladan rasul Ulul azmi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan keteladanaian kisah rasul Ulul Azmi
----	---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menunjukkan sikap perilaku spritual dari pengalaman belajar sifat utamarasul *Ulul Azmi*
2. Menunjukkan perilaku sosial sabar dan tanggung jawab sebagaiimplementasi mengimani sifat utama rasul *Ulul Azmi*
3. Menjelaskanpengertian rasul *Ulul Azmi*
4. Menyebutkan sikap utama dan keteguhan rasul *Ulul Azmi*
5. Menunjukkan contoh meneladani sifat utama dan keteguhan rasul *Ulul Azmi*
6. Menyimpulkan keteladanaian kisah rasul *Ulul Azmi*

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian rasul *Ulul Azmi*
2. Sifat utama keteguhan rasul *Ulul Azmi*
3. Hikmah keteladanan rasul *Ulul Azmi*

E. Metode Pembelajaran

- Strategi *Team Quiz*

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- Media/Alat, Bahan
- Kertas Karton/HVS
- kertas pertanyaan
- Sumber Belajar
- Buku Siswa Aqidah Akhlak Mts Kelas VIII

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.

- c. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Mengamati:

- Guru menjelaskan materi tentang Keteladanan Rasul *Ulul Azmi* dan keistimewaannya
- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang Keteladanan Rasul *Ulul Azmi* dan keistimewaannya

Menanya:

- Guru memberi kesempatan pendapat siswa, Keteladanan Rasul *UlulAzmi* dan Keistimewaannya
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari dari Keteladanan Rasul *Ulul Azmi* dan Keistimewaannya

Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi):

- Guru menggunakan strategi *Team Quiz*
- Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga segmen atau lebih. Bagi siswa menjadi lima kelompok A, B, C, D, E.

Mengasosiasi:

- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, guru memberikan masing-masing 5 pertanyaan kepada masing-masing kelompok
- Kemudian Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara berkelompok dengan mencari jawabannya yang terdapat pada LKS atau sumber lainnya dan mengumpulkannya pada guru dalam batas waktu 15 menit.

Mengkomunikasikan:

- Kemudian Guru membacakan salah satu soal tersebut kemudian kelompok siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan cara adu cepat dengan kelompok lain
- Begitu seterusnya sedangkan guru memberikan nilai terhadap jawaban yang telah dibacakan oleh kelompok yang dapat menjawab.
- Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk

menanggapi jawaban yang telah dibacakan oleh kelompok yang bersangkutan sehingga guru dapat memberikan tanggapan terhadap jawaban tersebut.

- Selanjutnya akhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

3. PENUTUP

- a. Guru melakukan *Post Test* terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- b. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- d. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

H. Penilaian

1. Sikap
2. Tes Tertulis

Dengan demikian guru Aqidah Akhlak menggunakan strategi *Team Quiz*. Meskipun cara yang di terapkan berbeda, namun tetap tujuannya untuk menguji pengetahuan peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd yang mana beliau mengatakan bahwa dengan strategi diharapkan siswa mampu lebih cepat tanggap dalam berfikirnya, dan dapat mengulang kembali pelajaran yang telah di pelajari oleh peserta didik.

Berdasarkan observasi dengan guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd disekolah MTsN 4 Barito Kuala terlihat bahwa:

Pelaksanaan menunjukkan semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan lancar, walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang dihadapi seperti berbedanya cara pelaksanaan tidak sesuai dengan teori seharusnya, masih

adanya peserta didik yang kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan.

Kegiatan pada penerapan strategi pembelajaran juga menunjukkan bahwa guru benar-benar melaksanakan strategi belajar aktif (*Active Learning*) dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII, dan VIII.

Kemudian hasil dari pelaksanaan belajar aktif (*Active Learning*) menunjukkan bahwa hampir semua siswa antusias mengikuti pelajaran karena guru pun menjelaskan materinya sangat rinci dengan menggunakan contoh-contoh. Untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan telah berlangsung dengan baik dan lancar.

c. Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan pada waktu mengawali pelajaran (*Pre Test*) berguna sekali untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menerima pelajaran. Namun dalam melaksanakan evaluasi hendaknya tidak hanya melakukan *Pre Test*, namun juga menggunakan *Post Test*, sehingga guru dapat mengetahui pengetahuan dasar sebelum memberikan pembelajaran dan pengetahuan akhir setelah pembelajaran diberikan, sehingga dapat diukur kemampuan siswa.

Berdasarkan observasi, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4 Barito Kuala sudah

melaksanakan evaluasi setelah mempelajari beberapa poin-poin mata pelajaran, hal ini terlihat ketika guru melaksanakan *Pre Test* dan *Post Test*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd mengatakan bahwa:

“Rancak tu sebelum pelajaran dimulai ibu sering memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang lalu, lawan jua di pahabisan pelajaran ku takunilagi jua”.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang bagaimana Hasil belajarnya, ternyata beliau rutin menggunakan *Pre Test* dan juga dalam bentuk lisan supaya mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Strategi *Active Learning* pada pembelajara Aqidah Akhlak di MTsN 4 Barito Kuala

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Guru

a) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd mengatakan bahwa:

“Ibu lulusan UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin bahari, nah karena sebelumnya ibu bukan dari lulusan pendidik terus ibu kuliah lagi di STAI AL-JAMI Banjarmasin

⁵⁶ Zakiah, Aqidah Akhlak, Hasil Wawancara (27 maret 2023).

*mengambil jurusan pendidikan agama Islam”.*⁵⁷

Dari hasil wawancara tersebut di dapat data bahwa latar belakang pendidikan guru relevan dengan profesinya sekarang. Beliau memiliki pendidikan terakhir sarjana S1 Fakultas Ushudandin dan Humaniora di UIN Antasari Banjarmasin jurusan Tafsir hadits, dan juga sarjana S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan pendidikan agama Islam di STAI Al-Jami’ Banjarmasin.

b) Pengalaman Mengajar Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd mengatakan bahwa:

*“Ibu mengajar sudah mulai tahun 2016 dan status sekarang masih guru honorer ya kurang lebih sudah 7 tahunan mengajar di sini”.*⁵⁸

Dari hasil wawancara tersebut di data bahwa beliau sudah mengajar selama 7 tahun di MTsN 4 Barito Kuala. Beliau mengajar dimulai dari tahun 2020sampai sekarang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd mengatakan bahwa:

“Ibu Pernah meumpati pelatihan pembelajaran kayak pelatihan dari Kementrian Agama, nama pelatihannya Daljab kayak belajar memakai strategi ae isinya tu”

⁵⁷Zakiah, Aqidah Akhlak, Hasil Wawancara (27 maret 2023).

⁵⁸ Zakiah, Aqidah Akhlak, Hasil Wawancara (27 maret 2023).

Dari hasil wawancara di atas bahwa beliau pernah mengikuti pelatihan pembelajaran yang diadakan oleh pemerintah kota setempat.

Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman mengajar guru sudah baik sehingga sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak.

2) Faktor Siswa

a) Kemampuan siswa

Didalam kelas, perilaku siswa menunjukkan perbedaan, ada yang pendiam, kreatif, suka bicara, tertutup, terbuka, pemurung dan periang. Begitu pula dengan tingkat kemampuan siswa berbeda-beda antara satu dan yang lainnya, Semua perilaku siswa menjadi warna dalam suasana kelas. Dinamika kelas terlihat dengan banyaknya jumlah anak dalam kegiatan pembelajaran dalam satu kelas. Kegaduhan semakin terasa jika jumlah siswa banyak dalam satu kelas, semakin banyak jumlah siswa, maka akan mudah pula terjadinya konflik dan cenderung agak susah untuk dikelola. Disini guru dituntut untuk kreatif dalam mengelola kelas dan pembelajaran bagaimana agar semua peserta didik dapat memperhatikan pelajaran dengan baik.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui tingkat pemahaman siswa terhadap

strategi yang guru gunakan cukup baik. Ini terlihat ketika pembelajaran berlangsung sampai pada tahap evaluasi. Siswa aktif dengan strategi yang di gunakan oleh guru Aqidah Akhlak.

b) Minat siswa

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui minat siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak cukup baik.

c) Motivasi siswa

Tugas guru adalah membangkitkan motivasi siswa sehingga ia mau belajar. Motivasi bisa timbul dari dalam individu (motivasi intrinsik), sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Jadi motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri. Motivasi juga bisa timbul akibat pengaruh dari luar

dirinya (motivasi ekstrinsik), sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tau besok pagi ada ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, dia melakukan itu bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Disini tugas guru adalah bagaimana menciptakan kondisi atau melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar siswanya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Dalam hal ini peran guru sangat penting.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa motivasi siswa selalu mengikuti mata pelajaran Aqidah Akhlak cukup baik, dengan alasan pelajaran Aqidah Akhlak itu bermanfaat.

3) Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd mengenai media pembelajaran yang di gunakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd mengenai media pembelajaran khususnya pelajaran akidah akhlak yang sudah sesuai dan terukur, beliau mengatakan

“Jadi untuk media yang digunakan sekarang itu sudah

*sesuai aja dan sangat membantu dalam proses pembelajarannya karena media ni”.*⁵⁹

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut diketahui bahwa media yang digunakan sudah sesuai dan sangat membantu dalam proses belajar mengajar bagi guru untuk siswa.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Alokasi Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd mengatakan bahwa:

*“Mata pelajaran aqidah akhlak 2 jam pelajaran dalam seminggunya, ya kira- kira 90 menit-an lah dalam seminggu, jadi ibu nih bebisa-bisaae lagi membagi waktu kayak apa caranya supaya cukup dengan jam yang tersedia itu nah”.*⁶⁰

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa waktu yang tersedia untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah 90 menit, yaitu 2 jam mata pelajaran dalam seminggu. Menurut beliau strategi pembelajaran menghendaki alokasi waktu yang lebih banyak demi tercapainya penguasaan kompetensi bagi seluruh siswa. Sehingga untuk mengatasinya, guru membijaksanai dengan menggunakan waktu seefektif dan seefesien mungkin agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.

⁵⁹ Zakiah, Aqidah Akhlak, Hasil Wawancara (27 maret 2023).

⁶⁰ Zakiah, Aqidah Akhlak, Hasil Wawancara (27 maret 2023).

C. Analisis Data

Berdasarkan semua data yang telah disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh, yakni data tentang penerapan strategi *Active Learning* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan proses penerapan strategi *Active Learning* pada pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN 4 Barito.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penerapan strategi pembelajaran oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN 4 Barito Kuala.

Strategi *Active Learning* adalah salah satu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, ketika siswa belajar aktif berarti mereka mendominasi pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, guru dan siswa terlibat dalam interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya, dalam interaksi itu siswa yang aktif, bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator. Dengan belajar aktif siswa diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik dengan cara ini biasanya siswa dapat merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Berdasarkan hasil observasi, dalam mengajar guru Aqidah Akhlak

telah menerapkan 3 strategi *Active Learning*, dan ketiga strategi inilah yang paling sering beliau gunakan pada waktu mengajar di MTsN 4 Barito Kuala dan ketiga strategi itu ialah *Everyone Is A Teacher Here*, *Index Card Match*, dan *Team Quiz*. Penggunaan strategi ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, yang dipergunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran dan kesesuaian materi dengan strategi.

Pada dasarnya penerapan strategi *Active Learning* ini sangat sederhana yaitu guru memberikan materi pelajaran dalam pelaksanaannya, melibatkan siswa dengan langkah yang sudah menjadi ketentuan pada teori untuk dilaksanakan, suasana kelas dibuat sedemikian rupa agar siswa dapat berintraksi dalam suasana tersebut sehingga semua siswa dapat mengikuti pelajaran secara aktif dan menyenangkan, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada penerapan strategi *Active Learning* ternyata guru Aqidah Akhlak tersebut telah menerapkan strategi *Active Learning* pada pembelajaran Aqidah Akhlak, akan tetapi teori yang di terapkan tidak sesuai dan sedikit berbeda dengan teori yang penulis maksud pada landasan teori sebelumnya, meski berbeda cara pelaksanaannya akan tetapi semuanya berjalan dengan baik dan lancar dan tetap pada koridor yang seharusnya yaitu untuk memberikan pelayanan dengan mentransfer ilmu melalui strategi yang sederhana, tapi

pembelajaran tetap menyenangkan dan tidak membosankan.

Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada, faktor tersebut diantaranya ialah belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan siswa.

Dari hasil penyajian data di atas dapat diketahui bahwa penerapan strategi Active Learning dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, *Index Card Match*, dan *Team Quiz*, telah terlaksana, meski terdapat ketidak sesuaian dalam penerapan teori dengan teori sebenarnya, pembelajaran tetap terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran aktif oleh guru mata pelajaran Aqidah Ahklak dengan menggunakan strategi *Active Learning* yaitu *Everyone Is A Teacher Here*, *Index Card Match*, dan *Team Quiz* di MTsN 4 Barito Kuala sudah terlaksana, hal ini terlihat dari dibuatnya perencanaan, pelaksanaan pembelajaran. Walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran, tetapi pembelajaran mendapat hasil yang optimal.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menganalisis data berdasarkan permasalahan yang disajikan.

a. Perencanaan

Dengan perencanaan diharapkan bisa membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik dan pembelajaran menjadi terarah serta akan tercapainya tujuan yang diinginkan, perencanaan juga bermanfaat

sebagai kontrol bagi guru agar dapat memperbaiki pembelajaran berikutnya.

Dalam Prinsip- prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran itu ialah berorientasi pada tujuan, tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas guru dan siswa, diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah membuat perencanaan yaitu dengan membuat silabus dan RPP. Perencanaan yang dilakukan guru itu sudah bagus sebagai awal sebelum melakukan pembelajaran.

1) Merumuskan tujuan

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Aqidah akhlak sudah merumuskan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung, sebelum proses pembelajaran yang tertulis dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan dibuatnya RPP diharapkan agar tujuan pembelajaran akan lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diinginkan serta guru akan lebih mudah mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan telah tercapai atau belum setelah berakhirnya pembelajaran.

Seperti yang kita ketahui bahwa segala aktivitas pembelajaran itu ditujukan untuk mencapai suatu tujuan, oleh

sebab itulah tujuan harus dirumuskan secara jelas dan benar.

2) Menentukan Bahan

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa dalam menentukan strategi harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, hal ini sudah terlaksana, guru tersebut telah menentukan strategi pembelajaran sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Artinya persiapan guru tersebut dalam menentukan strategi sudah dipersiapkan terlebih dahulu dan tertulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Menurut Suharsimi Arikunto, bahan pelajaran merupakan inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh anak didik.

3) Menentukan Media

Media dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, sebagai penyalur pesan dan membantu guru dalam penyampaian isi materi pembelajaran. Dalam menentukan media pembelajaran seorang guru hendaknya menyesuaikan dulu antara tujuan, bahan pelajaran yang akan disajikan juga dengan waktu pelajaran tersebut, karena waktulah yang akan membatasi setiap ruang gerak dari proses pembelajaran.

Maka dari itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan

dalam memilih dan menentukan media, yaitu: Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang diterapkan. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung dan Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.

Dari penyajian data diketahui bahwa sebelum pembelajaran guru mata pelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN 4 Barito Kuala sudah menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran meskipun hanya dengan media sederhana seperti papan tulis, spidol, caption dan poster.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan penyajian data diatas menunjukkan semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan lancar, walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang dihadapi seperti peserta didik yang masih ada yang kurang memperhatikan dan pada saat guru menjelaskan.

Pada pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran juga menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*) yaitu *Everyone Is A Teacher Here, Index*

Card Match dan Team Quiz dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII dan VIII pada MTsN 4 Barito Kuala.

Kemudian hasil dari pelaksanaan pembelajaran aktif menunjukkan bahwa hampir semua siswa antusias mengikuti pelajaran. Guru menjelaskan materinya sangat rinci dengan menggunakan contoh-contoh. Untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan telah berlangsung dengan baik dan lancar.

Berdasarkan penyajian data, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN 4 Barito Kuala sudah melaksanakan strategi *Active Learning*, hal ini terlihat ketika guru tengah mengajar dengan menggunakan strategi *Active Learning*.

c. Evaluasi

Dalam proses pembelajaran, evaluasi merupakan cara untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, evaluasi merupakan cara untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Evaluasi yang dilaksanakan pada waktu mengawali pelajaran *Pre Test* berguna sekali untuk mengetahui sejauh mana

siswa dapat menerima pelajaran. Namun dalam melaksanakan evaluasi hendaknya tidak hanya melakukan pre test saja namun juga *Post Test*, sehingga guru dapat mengetahui pengetahuan dasar sebelum memberikan pembelajaran dan pengetahuan akhir setelah pelajaran diberikan, sehingga dapat diukur kemampuan siswa.

Berdasarkan penyajian data, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN 4 Barito Kuala, sudah melaksanakan evaluasi setelah mempelajari beberapa poin-poin mata pelajaran, hal ini terlihat ketika guru melaksanakan *Pre Test* dan *Post Test*.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Strategi *Active Learning* pada pembelajara Aqidah Akhlak di MTsN 4 Barito Kuala

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Guru

a) Latar Belakang Pendidikan Guru

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kegiatan guru dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar. Seorang guru harus

berlatar belakang pendidikan yang berkaitan dengan disiplin ilmu keguruan, karena latar belakang pendidikan seorang guru sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penyajian data guru mata pelajaran Aqidah Akhlak Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd bahwa latar belakang pendidikan guru relevan dengan profesinya. Beliau memiliki pendidikan terakhir sarjana S1 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Tafsir Hadits dan sarjana S1 Fakultas Tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan agama Islam di STAI Al jami' Banjarmasin.. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan guru Fiqih mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

b) Pengalaman Mengajar Guru

Pengalaman mengajar bagi seorang guru merupakan sesuatu yang sangat berharga. Untuk itu guru sangat memerlukannya, sebab pengalaman mengajar tidak pernah ditemukan dan diterima selama dibangku sekolah lembaga pendidikan formal. Pengalaman teoritis tidak selamanya menjamin keberhasilan seorang guru dalam mengajar bila tidak ditopang dengan pengalaman mengajar.

Berdasarkan hasil penyajian data di atas, diperoleh

data bahwa Ibu Zakiah, S.Ag. S.Pd sudah mengajar selama 7 tahun di MTsN 4 Barito Kuala dan beliau juga pernah mengikuti pelatihan pembelajaran yang diadakan oleh pemerintah kota setempat seperti Daljab.

Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman mengajar guru sudah lama sehingga mendukung dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak.

2) Faktor Siswa

Dari hasil observasi dan wawancara dengan sebagian siswa dapat diperoleh keterangan bahwa hampir semua siswa menyukai mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini dapat diperoleh dari perhatian mereka dalam mempersiapkan alat-alat yang mendukung pembelajaran. Cara pembelajaran dengan menggunakan strategi *Active Learning*, membuat mereka semua terlibat aktif dalam pembelajaran. Sehingga mereka tidak merasa jenuh dan dapat memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru secara menyenangkan. Dengan demikian, faktor siswa dalam penelitian ini sangat mendukung dalam penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4 Barito Kuala.

3) Faktor Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa media yang digunakan sudah sesuai dan sangat membantu dalam proses belajar mengajar bagi guru untuk Faktor Penghambat

1) Alokasi Waktu

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, seorang guru harus memperhatikan waktu yang tersedia, karena melalui manajemen waktu yang baik maka tujuan pembelajaran dapat terapai dengan efektif. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, diketahui bahwa waktu yang tersedia untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah 90 menit, yaitu 2 jam mata pelajaran dalam seminggu.

Menurut beliau strategi pembelajaran menghendaki alokasi waktu yang lebih banyak demi tercapainya penguasaan kompetensi bagi seluruh siswa. Sehingga untuk mengatasinya, guru membijaksanai dengan menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan cara beliau memodifikasi strategi yang di gunakan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.